

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Provinsi Riau merupakan salah satu Provinsi yang ada di Indonesia, yang memiliki berbagai macam kesenian tradisional. Sejak dahulu masyarakat di Provinsi Riau memiliki berbagai macam kesenian tradisional yang merupakan bagian dari kebudayaan. Setiap wilayah biasanya memiliki kesenian tradisional yang berbeda pula, meskipun secara esensinya sama. hal ni dapat dicontohkan seperti adanya *Gondang Buogong* di Kabupaten Rokan Hulu, *Gondang Oguang* di Kabupaten Kampar, dan *Rarak Godang* di Kabupaten Kuantan Singingi

Kabupaten Kuantan Singingi merupakan salah satu daerah di Provinsi Riau yang masih tetap menjaga kesenian tradisionalnya, kesenian tradisional di Kuantan Singingi menjadi bagian di dalam kehidupan masyarakatnya. Hal ini dapat dilihat dengan adanya pertunjukan kesenian tradisional di daerah tersebut, beberapa kesenian tradisional yang masih populer dalam masyarakat Kuantan Singingi yaitu, *Randai Kuantan*, *Hikayat*, dan *Rarak godang*.

*Rarak Godang* adalah seni pertunjukan musik rakyat yang populer di dalam kehidupan masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Pada penampilan pertunjukannya digunakan sebagai pengiring silat dan penghibur orang yang menunggu *Jalur* di arena *Pacu Jalur*. *Rarak Godang* dimainkan oleh empat orang pemain. Instrument yang dimainkan terdiri dari *Calempong*, *Gondang*, dan *Gong*. *Calempong* dimainkan oleh seorang pemain yang

memainkan melodi, Instrument yang kedua adalah *Gendang*, Instrument *Gondang* dalam *Rarak Godang* ada dua jenis *Gondang* yang dikenal yaitu, *Gondang Penyalalu* dan *Gondang Peningkah*. Instrument *Gondang* memainkan ritme dalam pertunjukan *Rarak Godang*. Instrumen yang berikutnya adalah *Oguang (Gong)*, *Oguang* dimanfaatkan sebagai aksentuasi. Untuk cara bermainnya *Calempong* dimainkan dengan cara dipukul dengan menggunakan kayu, *Gondang* dipukul dengan menggunakan jari dari kedua belah tangan, dan *Oguong* dipukul menggunakan batang dari pelepah kelapa. Wawancara (Datuok Busrami, 25 September 2017)

Sejalan dengan yang dikatakan UU Hamidy (2014:183), dalam bukunya *Puak Melayu Rantau Kuantan* tidak mengenal kata musik, kata itu bagi mereka ialah *Rarak*. Kata *Rarak* paling kurang merujuk kepada Tiga hal, Pertama ditujukan kepada kepada alat musik tradisional tersebut yaitu *Calempong*, *Gondang* (gendang), dan *Oguang* (gong). kedua kata *Rarak* menunjukkan jenis perangkat atau kesatuan alat bunyi-bunyi tersebut misalnya, *Rarak Oguang* ( rarak gong), atau *Rarak Jaluar*, *Rarak Calempong Onam* dan sebagainya, kemudian yang ketiga kata rarak merujuk pada lagu yang dibawakan oleh alat musik tersebut. Pada umumnya semua jenis *Rarak* ini dipukul dengan mempergunakan kayu. *Oguang* biasanya dipukul dengan memakai pelepah kelapa. *Calempong* dipukul dengan kayu mati dan *Gondang* dipukul dengan jari tangan.

Kesenian musik tradisional *Rarak* ini berbeda-beda disetiap daerah yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi, tiap-tiap daerah biasanya memiliki kesenian tradisional *Rarak*. Masyarakat di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten

Kuantan Singingi mengenal kesenian musik tradisional *Rarak* dengan nama *Rarak Godang*, kesenian musik tradisional *Rarak Godang* ini merupakan kesenian musik yang cukup populer dan digemari oleh masyarakat di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang. Hal ini dapat dilihat dengan antusias masyarakat melihat pertunjukan musik *Rarak Godang* pada beberapa acara besar seperti, *pacu jalur* dan perayaan *rayo onom*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan *Datuok* Busrami, kesenian musik tradisional ini tidak tahu kapan pastinya masuk dan berkembangnya di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang, yang diketahui kesenian tradisional ini sudah ada dan berkembang sejak zaman nenek moyang terdahulu, dan diwariskan secara turun-temurun.

*Rarak Godang* di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang memiliki beberapa logu yang terdapat pada kesenian tersebut seperti logu, *Saghak*, *Ciek-Ciek*, *Taktendut*, *Kadidi*, *Tigo-Tigo*, *Kamauang di ulak Botieng*, *Jamak*, dan *Gelang-Gelang*, setiap *Logu* dalam musik *Rarak Godang* memiliki makna dan latar belakang masing-masing dari setiap *Logu* tersebut .(Wawancara 25 September 2017)

Diantara *Logu-Logu* di atas *Saghak* merupakan *Logu* yang cukup unik dalam kesenian musik tradisional *Rarak Godang* di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang, apabila *Logu* ini mulai dimainkan oleh para pemain musik *Rarak Godang* suasana pertunjukan menjadi semakin semarak dikarenakan *Logu* ini merupakan penghubung atau penyambung dari satu *Logu* ke *Logu* berikutnya.

Menurut *Datuok* Busrami, *Logu Saghak* ini menjadi andalan kami dalam pertunjukan musik *Rarak Godang*, *Logu Saghak* ini memiliki makna *Basamangek*

(Bersemangat) selain semangat untuk para pemain musik itu sendiri juga untuk para penonton yang menyaksikan perunjukan musik tersebut. Apabila *Logu Saghak* ini mulai dimainkan terlihatlah wajah semangat yang terpancar dari para pemain musik serta para penontonnya, sehingga membuat suasana pertunjukan saat itu semakin terasa menyatu dengan para penonton yang menikmatinya. Tidak hanya para pemain musik dan penontonnya saja yang bersemangat, apabila musik *Rarak Godang* digunakan sebagai pengiring silat, para pelaku silatnya pun menjadi semakin semangat dalam melakukan gerakan silatnya sehingga membuat para penonton berdecak kagum dan memberikan tepuk tangan yang gemuruh kepada pemain silat tersebut. (Wawancara 25 September 2017)

Dilihat dari unsur-unsur musikal yang terdapat pada *Logu Saghak* tersebut, diantaranya seperti motif pada instrumen melodi yang dimainkan oleh instrumen *Calempong* selalu menggunakan teknik *Repetition* atau motif melodinya yang selalu diulang-ulang, oleh sebab itu durasi waktu yang terdapat pada *Logu Saghak* tersebut tidak ditentukan, melainkan tergantung dari suasana hati para pemainnya.

Berdasarkan uraian di atas, hal inilah yang menarik bagi penulis untuk melakukan penelitian lebih dalam lagi terhadap kesenian *Rarak Godang* tersebut. Dengan memfokuskan penelitian ini kepada materinya, yakni *Logu Saghak*. Selain mengandung makna tentang semangat, *Logu Saghak* sepengetahuan penulis belum ada yang menuliskan ke dalam bentuk notasi musik, dan juga belum di analisis struktur lagu tersebut. Oleh sebab itu maka penulis akan menotasikan dan menganalisis unsur-unsur musik *Logu Saghak* tersebut. Sehingga penelitian ini diberi judul ” Analisis unsur-unsur musik *Logu Saghak*

dalam *Rarak Godang* di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas, permasalahan yang akan dikaji dalam proposal ini adalah :

1. Bagaimanakah unsur-unsur musik *Logu Saghak* dalam musik *Rarak Godang* di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur-unsur musik pada *Logu Saghak* di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan hal di atas, maka penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat :

1. Bagi Universitas Islam Riau dapat dijadikan sumbangan koleksi perpustakaan dan referensi bagi mahasiswa Universitas Islam Riau.
2. Bagi bidang studi sendratasik penelitian ini dapat diharapkan sebagai sumber ilmiah dan kajian dunia akademik, khususnya di lembaga pendidikan.

3. Bagi Dewan Kesenian Kuantan Singingi sebagai bahan acuan bagi Dewan Kesenian Kuantan Singingi dalam rangka program pelestarian seni tradisi *Logu Saghak*.
4. Bagi seniman dapat memotifasi dan kreatifitas dalam dunia seni.
5. Bagi masyarakat sebagai bahan bacaan dan pengetahuan tentang *Logu Saghak*.
6. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan peneliti-peneliti selanjutnya yang mempunyai obyek penelitian serupa.

